

Hubungan kadar albumin dengan luaran klinis anak pasca-operasi abdomen mayor secara laparotomi di Pediatric Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat Cipto Mangunkusumo = Serum albumin association with clinical outcome of post laparotomy children in Pediatric Intensive Care Unit Cipto Mangunkusumo Hospital

Silitonga, Freddy Guntur Mangapul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493308&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Pembedahan abdomen secara laparotomi menyebabkan penurunan kadar albumin. Kadar albumin di bawah 3,00 g/dL berperan dalam terjadinya mortalitas dan morbiditas pasca-operasi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kadar albumin pre-operasi dan pasca-operasi terhadap luaran klinis pasca-operasi laparotomi.

Metode : Penelitian ini dengan desain kohort retrospektif menggunakan data rekam medis Departemen Ilmu Kesehatan Anak tahun 2015-2017. Total sampling pada pasien pasca-laparotomi di PICU dengan rentang usia 1 bulan hingga 18 tahun, dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: albumin 3,0 g/dL dan > 3,00 g/dL. Subyek diambil data luaran klinis pasca-operasi seperti sepsis pasca-operasi, infeksi luka operasi, dehiscens, relaparotomi, dan lama rawat di PICU.

Hasil : Dua ratus satu subyek pasca-laparotomi diikutsertakan dalam penelitian ini. Kadar albumin pre-operasi 3,0 g/dL meningkatkan risiko terjadinya sepsis pasca-operasi (RR 3,40(95%IK: 1,54-7,51), relaparotomi (RR 3,84(95%IK: 1,28-11,49), dan lama rawat PICU 2 kali lebih lama daripada normoalbuminemia. Kadar albumin pasca-operasi 3,0 g/dL meningkatkan risiko terjadinya sepsis pasca-operasi (RR 2,55(95%IK: 1,40-4,63) dan lama rawat PICU 1 hari lebih lama daripada normoalbuminemia. Mortalitas pada kelompok hipoalbuminemia sebesar 19,2% dengan RR 3,44(95%IK: 1,07-11,07).

Simpulan : Hipoalbuminemia pre-operatif atau pasca-operatif meningkatkan risiko kejadian sepsis pasca-operatif. Hipoalbuminemia pre-operatif atau pasca-operatif tidak berhubungan dengan infeksi luka operasi. Hipoalbuminemia pre-operatif atau pasca-operatif tidak berhubungan dengan risiko kejadian dehiscens. Hipoalbuminemia pre-operatif meningkatkan risiko untuk menjalani relaparotomi. Hipoalbuminemia pre-operatif atau pasca-operatif memperpanjang lama rawat di PICU. Hipoalbuminemia pre-operatif meningkatkan angka mortalitas.

.....

Backgrounds : Laparotomy abdominal surgery decreasing serum albumin. Serum albumin concentration below 3,00 g/dL associated with postoperative morbidity and mortality.

Aim: To determine the relationship between serum albumin (preoperative and postoperative) and postoperative clinical course.

Methods : Retrospective observational study in pediatric patients undergoing laparotomy and hospitalized in Pediatric Intensive Care Unit during January 2015- December 2017. Post-laparotomy patients over the age range 1 month to 18 years, classified according to serum albumin concentration: 3,0 g/dL and > 3,00 g/dL. Postoperative outcome measured by postoperative sepsis, surgical site infection, dehiscence, relaparotomy, PICU length of stay, and mortality.

Results : Two hundred and one subjects undergone laparotomy participated. Preoperative serum albumin

3,0 g/dL increase risk of postoperative sepsis (RR 3,40 (95%CI: 1,54-7,51)), relaparotomy (RR 3,84 (95%CI: 1,28-11,49)), and twice longer in Pediatric Intensive Care Unit length of stay. Postoperative albumin 3,0 g/dL increase risk of postoperative sepsis (RR 2,55(95%CI: 1,40-4,63)) and Pediatric Intensive Care Unit length of stay. Mortality rate in hypoalbuminemic group is 19,2% with RR 3,44(95%CI: 1,07-11,07).

Conclusions : Preoperative and postoperative hypoalbuminemia increase risk of postoperative sepsis. Preoperative and postoperative hypoalbuminemia not associated with risk of surgical site infection and wound dehiscence. Preoperative hypoalbuminemia increase risk of relaparotomy. Preoperative and postoperative albumin concentration inversely related with Pediatric Intensive Care Unit length of stay. Preoperative hypoalbuminemia increase mortality rate.